

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Dapat dikatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang didalamnya terdapat usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data sampai dengan penulisan yang menggunakan aspek pengukuran, perhitungan rumus, dan kepastian numerik.<sup>99</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.<sup>100</sup>

Dalam hal ini, penulis meneliti tentang pengaruh *positioning*, daya tarik, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan dalam perspektif syariah pada wisata edukasi kampung coklat Blitar yang kemudian hasil atau data yang diperoleh akan dianalisa dan ditinjau berdasarkan perspektif Islam.

---

<sup>99</sup>Lukas S. Musianto, *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 4, No 2, (2008), hal. 125. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 04 Juli 2020, pada pukul 12.28 wib.

<sup>100</sup><https://www.elfanmauludi.tech/2018/09/penelitian-deskriptif-komparatif-dan.html>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 04 Juli 2020, pada pukul 12 49 wib.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.<sup>101</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan edukasi kampung coklat Blitar. Dengan demikian penulis akan mengambil populasi wisatawan atau pengunjung wisata edukasi kampung coklat dengan mengambil rata-rata sekitar 1000 wisatawan setiap harinya.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>102</sup> Sampel yang diambil harus benar-benar dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu salah satu teknik sampling penelitian untuk menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.<sup>103</sup>

Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi, maka digunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>101</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 130.

<sup>102</sup>*Ibid*, hal. 131.

<sup>103</sup><https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>.

Diakses pada hari Sabtu, pada tanggal 04 Juli 2020, pada pukul 13.12 wib.

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi.

e = Standar error.

Dengan menggunakan rumus diatas, maka untuk mengetahui jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1000}{1 + 1000 \times 0.10^2}$$

$$n = \frac{1000}{(1 + (1000 \times 0.01))}$$

$$n = \frac{1000}{(1 + 10)}$$

$$n = \frac{1000}{11}$$

$$n = 90.90$$

Apabila dibulatkan, maka besar sampel dari 1000 populasi sebesar 90.90, dibulatkan menjadi 95 sampel.

### C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data dibedakan menjadi:

a. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli.<sup>104</sup> Data primer dapat berupa opini subyek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu “Pengaruh *Positioning*, Daya Tarik, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Dalam Perspektif Syariah Pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar.”

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang dapat diperoleh dari bacaan atau hasil pengumpulan dari orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi menurut keperluan mereka. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku yang berkaitan dengan Pengaruh *Positioning*, Daya Tarik, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Dalam Perspektif Syariah Pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar. Adapun sumber data sekunder yaitu: (1) Sumber buku; (2) Sumber Jurnal; dan (3) Sumber Internet.

---

<sup>104</sup><https://nagabiru86.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 04 Juli 2020, pada pukul 20.36 wib.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian dengan menggunakan kuisisioner dan studi kepustakaan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder maupun primer untuk mengetahui indikator - indikator dari variabel-variabel yang di ukur.

### a. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui dengan pasti variabel yang akan di ukur dan untuk mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan secara langsung kepada responden atau dikirim melalui pos ataupun internet. Pembagian kuisisioner dilakukan melalui internet.

### b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan penelusuran informasi yang dilakukan dengan menggunakan buku – buku, skripsi, dan literatur jurnal ilmiah yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

## **D. Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, metode analisis regresi linier berganda. Melakukan analisis regresi linier

berganda, analisis ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner.<sup>105</sup> Kuisisioner dinyatakan valid apabila kuisisioner tersebut mampu mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesalahan suatu instrumen. Untuk mengetahui tingkat validitas, dapat diketahui dari cara uji validitas *product moment pearson correlation* yaitu uji validitas yang menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana konsistensi alat ukur atau instrumen yang digunakan.<sup>106</sup> Reliabilitas adalah derajat ketepatan, keakuratan, atau ketelitian yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Kuisisioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik Alpha  $\alpha > 0,60$ . Interpretasinya sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha cronbach* 0,00 sampai 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *alpha cronbach* 0,21 sampai 0,40 berarti agak reliabel.

---

<sup>105</sup><https://www.statistikian.com/2012/08/uji-validitas.html>. Diakses pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2020, pada pukul 16.56 wib.

<sup>106</sup>Rita Indah Mustikowati, *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Konsekuensinya Pada Loyalitas (Studi Pada Obyek Wisata Di Kabupaten Malang)*, Modernisasi, Vol 7, No. 2, (2011), hal 107. Diakses pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2020, pada pukul 20.25 wib.

- c. Nilai *alpha cronbach* 0,42 sampai 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *alpha cronbach* 0,61 sampai 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai *alpha cronbach* 0,81 sampai 1,00 berarti sangat reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Maka diperlukan beberapa uji yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>107</sup> Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

#### b. Multikolenieritas

Multikolenieritas adalah uji asumsi klasik diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , . . . ,  $X_n$ ) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ).<sup>108</sup> Terjadi multikolenieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ;  $X_2$  dan  $X_3$ ; dan  $X_3$  dan  $X_4$ ; dan seterusnya) lebih dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Tidak

---

<sup>107</sup> <https://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html>. Diakses pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2020, pada pukul 20.43 wib.

<sup>108</sup> *Ibid.*

terjadi multikolonieritas jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60.

c. Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>109</sup> Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti yang bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>110</sup> Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

---

<sup>109</sup>*Ibid.*

<sup>110</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 307.

Keterangan:

Y = Kepuasan Wisatawan.

a = Konstanta persamaan regresi.

b1 = Koefisien regresi untuk X1.

b2 = Koefisien regresi untuk X2.

b3 = Koefisien regresi untuk X3.

X1 = *Positioning*.

X2 = Daya Tarik.

X3 = Kualitas Pelayanan.

e = Standar eror.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang ilmu statistika yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak.<sup>111</sup> Untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan, maka diperlukan pengujian statistik, yaitu:

### a. Uji t

Uji t adalah pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat signifikan pengaruh variabel secara individual terhadap variabel dependen.<sup>112</sup> Untuk pengujian ini

---

<sup>111</sup><https://teknikelektronika.com/pengertian-uji-hipotesis-jenis-jenisnya/>. Diakses pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2020, pada pukul 21.30 wib.

<sup>112</sup><https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>. Diakses pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2020, pada tanggal 21.44 wib.

dilakukan dengan membandingkan nilai t statistik dengan t Tabel, t hitung dapat diperoleh dengan rumus:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dimana b adalah nilai parameter dan Sb adalah standar error dari b, standar error dari masing-masing parameter dihitung dari akar variansi masing-masing. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah:

- 1) Menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):
  - $H_0: b_1 = 0$ : artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - $H_a: b_1 \neq 0$ : artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05.
- 3) Membandingkan t-hitung dengan t-tabel.
  - Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $t\text{-hitung}$  maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$ , artinya bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - Jika  $t\text{ hitung} > t\text{ tabel}$  atau  $-t\text{ hitung} < -t\text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ , artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - Berdasarkan probabilitas  $H_a$  akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 ( $\alpha$ ).

b. Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model atau anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama – sama terhadap variabel terikatnya.<sup>113</sup> Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F statistik dengan F tabel. F hitung dapat diperoleh dengan rumus:

$$\frac{\frac{R^2}{(k - 1)}}{\frac{1 - R^2}{(n - k)}}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi.

K = jumlah variabel independen.

n = jumlah sampel.

6. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>114</sup> Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu

---

<sup>113</sup>*Ibid.*

<sup>114</sup><https://www.konsultanstatistik.com/2011/07/koefisien-determinasi-pada-regresi.html>.

Diakses pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2020, pada pukul 22.23 wib.

berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.